

ABSTRAK

Riset ini dilaksanakan guna mengevaluasi secara mendalam bagaimana Kecurangan pada Lembaga Pengkreditan Desa (LPD) di Kabupaten Badung dipengaruhi oleh faktor Ketaatan Aturan Akuntansi, Kesempatan, Rasionalisasi, dan Kolusi. Studi ini juga mengintegritaskan Moralitas Manajemen sebagai faktor yang memoderasi hubungan antar variabel tersebut. Urgensi penelitian ini didasari oleh masih maraknya fenomena penyimpangan finansial dalam tata kelola LPD, yang menuntut pemahaman komprehensif mengenai pemicunya. Secara teoritis, Segitiga Kecurangan serta pengembangan dalam Heksagon Kecurangan.

Dengan menggunakan desain penelitian kuantitatif, data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada responden terkait. Seluruh unit LPD di wilayah Kabupaten Badung ditetapkan sebagai populasi, di mana penentuan sampel dilakukan lewat prosedur *purpose sampling*. Pihak-pihak yang menjadi sumber data primer meliputi Pengawas, Ketua LPD, staf akuntansi, serta Bendahara. Adapun teknik analisis yang diterapkan adalah metode *Partial Least Square* (PLS) dengan dukungan perangkat lunak SmartPLS.

Hasil pengujian data mengonfirmasi bahwa variabel Ketaatan Aturan Akuntansi memiliki korelasi negatif yang signifikan terhadap tindak Kecurangan. Sebaliknya, faktor Kesempatan, Rasionalisasi, dan Kolusi secara parsial maupun bersama-sama terbukti memberikan kontribusi positif yang signifikan terhadap munculnya kecurangan. Temuan fundamental dari studi ini menegaskan bahwa Moralitas Manajemen mampu berperan sebagai variabel moderasi yang memperlemah dampak negatif dari Kesempatan, Rasionalisasi, dan Kolusi terhadap potensi Kecurangan. Hal ini memberikan implikasi bahwa integritas etis pengelola sangat menentukan kualitas tata kelola keuangan di LPD. Secara praktis, riset ini memberikan saran bagi manajemen LPD di Kabupaten Badung untuk mengintensikan internalitas nilai moral serta mengefektifkan pengawasan terhadap kepatuhan aturan akuntansi guna memitigasi resiko kecurangan.

Kata Kunci: Ketaatan Aturan Akuntansi, Kesempatan, Rasionalisasi, Kolusi, Moralitas Manajemen, Kecurangan, LPD.

ABSTRACT

This research investigates the influence of Compliance with Accounting Rules, Opportunity, Rationalization, and Collusion on Fraud within Village Credit Institutions (LPD) located in Badung Regency. Furthermore, the study examines in the role of Management Morality as a moderating variable in these relationships. The persistence of financial irregularities in LPD management serves as the primary impetus for this study, research is grounded in the evolution of Fraud Theory, incorporating both the Fraud Triangle and the more recent Fraud Hexagon models.

Adopting a quantitative research design, data were gathered through the distribution of questionnaires to relevant respondents. The population comprises all LPD units in Badung Regency, with the sample selected via a purposive sampling technique. Primary data sources include Supervisors, LPD Head, accounting staff, and Treasurers. The data were analyzed using the Partial Least Square (PLS) method facilitated by SmartPLS.

The findings confirm that Compliance with Accounting Rules has significant negative impact on Fraud. Conversely, Opportunity, Rationalization, and Collusion are shown to have a significant positive effect on the occurrence of fraud, both partially and simultaneously. A fundamental contribution of this study is the empirical evidence that Management Morality effectively moderates (weakens) the negative influence of Opportunity, Rationalization, and Collusion on Fraud. This implies that the ethical integrity of management is a decisive factor in maintaining sound financial governance. Practically, this research recommends that LPDs in Badung Regency intensify the internalization of moral values among their staff and enhance the effectiveness of accounting compliance monitoring to mitigate fraud risks.

Keywords: Compliance with Accounting Rules, Opportunity, Rationalization, Collusion. Management Morality, Fraud, LPD.

